

BAB VI KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN

6.1. Konsep Perencanaan

6.1.1. Persyaratan Perencanaan Lingkungan

Dalam membuat konsep pasar tradisional diperlukan persyaratan sistem lingkungan baik dari segi kultural maupun fisik. Persyaratan ini, diperlukan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Tabel 20 Persyaratan Perencanaan Lingkungan

KONTEKS PERENCANAAN	KONSEP PERENCANAAN
Kultural	Pasar Godean akan tetap menjaga gaya arsitektural lingkungan sekitar dengan mentranformasikan bentuk atap di lingkungan sekitar.
Fisikal	<ul style="list-style-type: none"> • KDB maksimal 60% di lokasi padat penduduk • KDH minimum 20% • KLB 1,2 • Sempadan jalan 12,5 meter (Jalan Provinsi) (PPRI No 36 tahun 2005) • Sempadan jalan 9.5 meter (lebar 15 meter) (PPRI No 36 tahun 2005) • Sempadan jalan 9 meter (lebar 12 meter) (PPRI No 36 tahun 2005) • Sempadan jalan 8 meter (lebar 10 meter) (PPRI No 36 tahun 2005) • Tampilan bangunan mentranformasikan bentuk bangunan sekitar.

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.1.2. Persyaratan Perencanaan Sistem Manusia

Sistem manusia pada Pasar Godean dibagi menjadi yaitu pengunjung, pedagang, dan pengelola. Berikut adalah table mengenai pemakai gedung Pasar Godean :

Tabel 21 Jumlah Pelaku

PELAKU	JUMLAH	KLASIFIKASI
Pembeli	5000	Pelaku Tidak Tetap
Tukang Parkir	6	Pelaku Tetap
Tukang Sapu	6	Pelaku Tetap
Pemasok	500-1000	Pelaku Tidak Tetap
Pedagang Kuliner	1988	Pelaku Tetap
Pedagang Bahan Pangan dan Sandang		Pelaku Tetap
Kepala Pasar	1	Pelaku Tetap
Kepala Bagian Umum	1	Pelaku Tetap
Kepala Bagian Keamanan dan Parkir	1	Pelaku Tetap
Bagian Parkir	1	Pelaku Tetap
Kepala Bagian Keuangan dan Administrasi	1	Pelaku Tetap
Bagian Administrasi	2	Pelaku Tetap
Bagian keuangan	2	Pelaku Tetap

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.1.3. Persyaratan Perencanaan Fungsional Ruang

Setiap pelaku yang melakukan aktivitas di dalam pasar memerlukan ruang sebagai wadah mereka berkegiatan. Ruang-ruang yang diperlukan memiliki standar dan hubungan antar ruang yang harus diperhitungkan.

Besaran Ruang

Tabel 22 Besaran Ruang

Ruang	Jumlah Ruang (Qty)	Dimensi (m ²)
Fungsi Basah (Zona Basah)		
Kios pedagang ikan	3	14,82m
Kios pedagang daging	10	39,4m
Kios pedagang sayuran	7	22,54m
Kios sembako	67	364,48m
Los pedagang buah	41	223,04m
Los pedagang daging	14	38,08m
Los pedagang sayuran	81	220,32m
Lojas Sembako	369	1003,68

Tlasaran Pedagang daging	21	57,12m
Tlasaran pedagang sayur	218	592,96m
Tlasaran sembako	36	97,92m
Tlasaran buah	29	78,88m
Jumlah		2753,24
Sirkulasi 30%		825,972
TOTAL		3579,212
Fungsi Basah (Zona Kering)		
Kios pedagang sandang	12	93,12m
Kios pedagang perabot rumah tangga	8	47,52m
Kios pedagang Perhiasan	20	118,8m
Kios pedagang Tersier	66	392,04m
Kios penyedia jasa	6	35,64m
Kios Lainnya	17	100,98m
Los pedagang sandang	185	503,2m
Los pedagang perabot rumah tangga	67	182,24m
Los pedagang Perhiasan	3	8.16m
Los pedagang Tersier	47	127,84m
Los penyedia jasa	5	13,6m
Los Lainnya	176	478,72m
Tlasaran pedagang sandang	5	13,6m
Tlasaran pedagang Perhiasan	2	5,44m
Tlasaran penyedia jasa	2	5,44m
Tlasaran Lainnya	41	111,52m
Jumlah		2237.86m
Sirkulasi 30%		671,358m
TOTAL		2909.218
Fungsi Basah (Zona Makan)		
Dapur	17	62,05m
Tempat cuci	17	33,15m
Display makanan	17	92,48m
Area makan	17	282,88m
Kios Pedagang oleh oleh Belut	31	143,53m
Los makanan	171	468,54m
Tlasaran makanan	182	495,04m
Jumlah		1577,67m
Sirkulasi		473,301m
TOTAL		2050,971m
Loading Dock		
Area Parkir Mobil	1	180 m
Area Bongkar Muat	1	52,5 m
Jumlah		232,5 m
Sirkulasi 30%		69,75 m

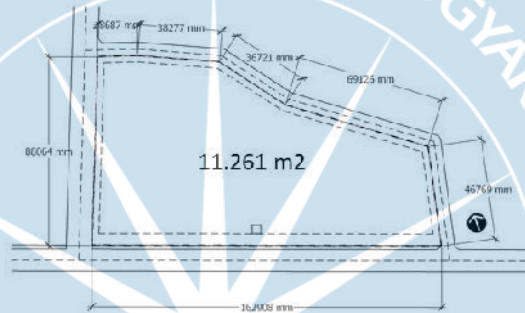
TOTAL		302,25 m
Fungsi Sekunder (pengolahan sampah)		
Area pemilihan sampah	1	10,88 m
Area pengolahan sampah organik	1	8,88 m
Area pengolahan sampah non-organik	1	6,38 m
Jumlah		26,14 m
Sirkulasi 30%		7,842 m
TOTAL		33,982 m
Ruang Terbuka Hijau (RTH)		
RTH	1	76 m
Smooking area	1	16,53 m
Gudang perawatan peralatan	1	3,88 m
Jumlah		96,41 m
Sirkulasi 30%		28,923 m
TOTAL		125,333 m
Ruang Pengunjung (musholla)		
Ruang Sholat	1	21,5 m
Ruang Takmir	1	3,545 m
Ruang wudhu pria	1	4,5 m
Ruang wudhu wanita	1	4,5 m
Jumlah		34,045 m
Sirkulasi 30%		10,2135 m
TOTAL		44,2585 m
Kantor Pengelola Pasar		
Ruang Kepala	1	4,265 m
Ruang sekretaris	1	4,265 m
Ruang staf	1	12,135 m
Ruang tamu	1	5,0925 m
Ruang pengaduan	1	3,6525 m
Jumlah		29,41 m
Sirkulasi 30%		8,823 m
TOTAL		38,233 m
Fasilitas Toilet Umum		
Toilet	42	84 m
Wastafel	5	5,4 m
Jumlah		89,4 m
Sirkulasi 30%		26,82 m
TOTAL		116,22 m
Parkir		
Area parkir mobil	1	625 m
Area parkir motor	1	450 m
Ruang penjaga parkir	1	1,845 m
Jumlah		1,076.845 m
Sirkulasi 30%		323,0535 m

TOTAL		324,130.345 m
ATM Centre		
Ruang ATM	5	5,85 m
Jumlah		5,85 m
Sirkulasi 30%		1,755 m
TOTAL		7,605 m
Ruang Wokshop		
R.Loket	1	3,045 m
Panggung	1	216 m
R. Ganti	1	29,8 m
BackStage	1	21,6 m
Jumlah		270,445 m
Sirkulasi 30 %		81,1335 m
TOTAL		351,5785 m
Ruang Sirkulasi		
Selasar		2880m
Jumlah		2880m
Sirkulasi 30%		864m
TOTAL		3744m

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.1.4. Konsep Lokasi Tapak

Pasar Godean berlokasi di Desa Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, DIY. Lokasi tapak berada di samping jalan nasional yang berjarak sekitar 5,9 km dari Jalan Ringroad Barat DIY sehingga lokasi Pasar Godean dekat dengan pusat kota.



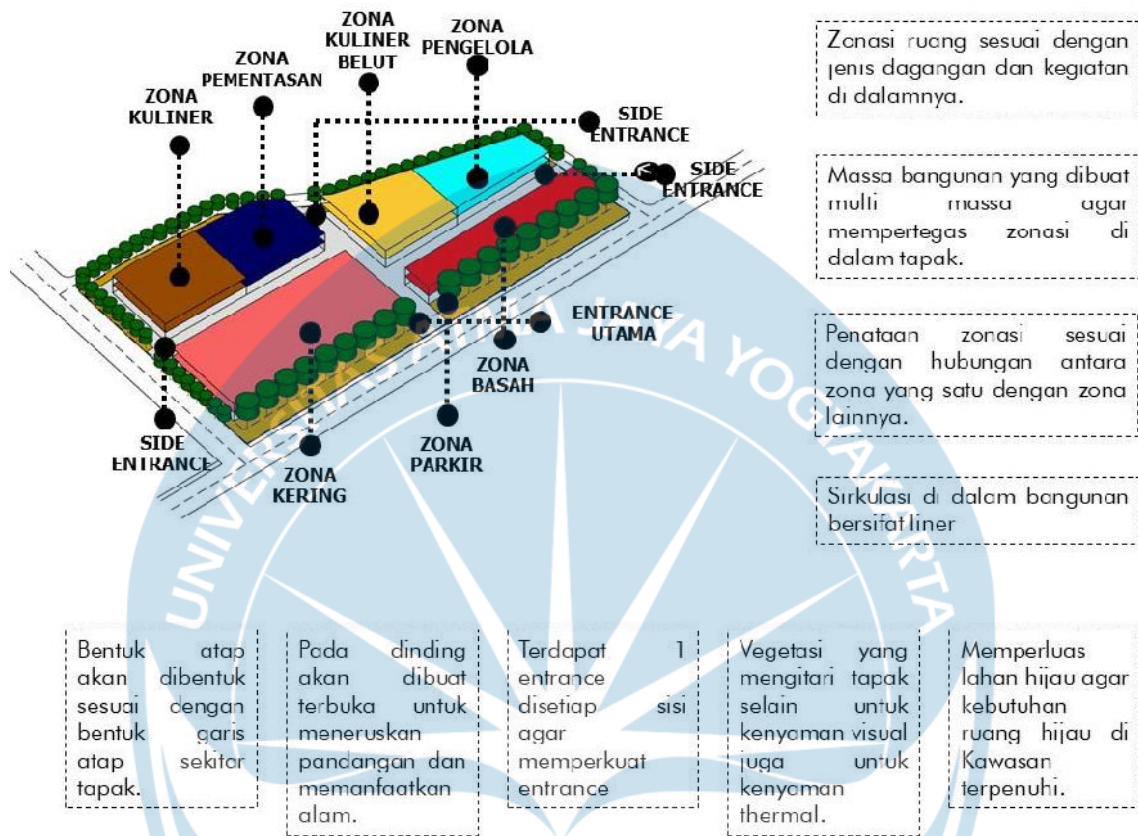
Gambar 80 Lokasi dan Ukuran Pasar Godean

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.2. Konsep Perancangan

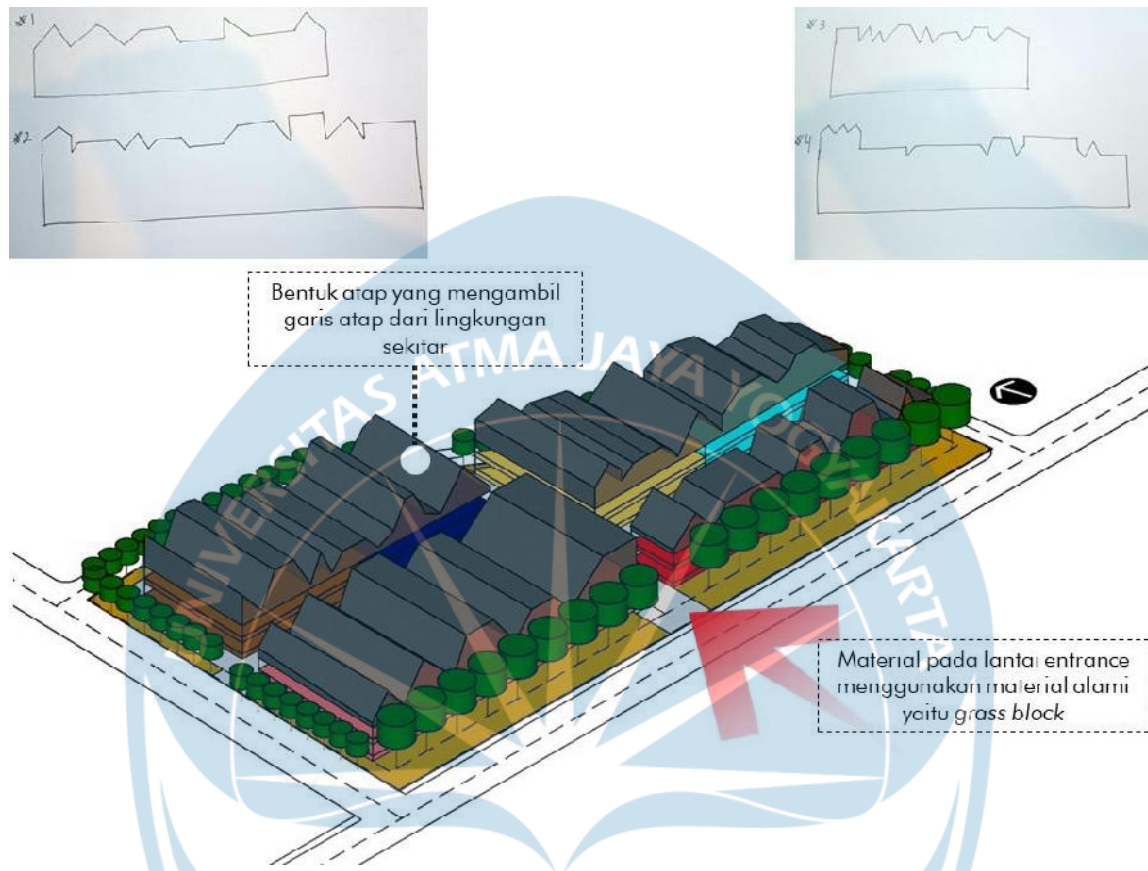
6.2.1. Konsep Perancangan Tapak

Pada perancangan Pasar Godean dilakukan analisis perancangan tapak agar menghasilkan gagasan seperti berikut ini :



Gambar 81 Zonasi 3 dimensi

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020



Gambar 82 Gubahan Massa

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

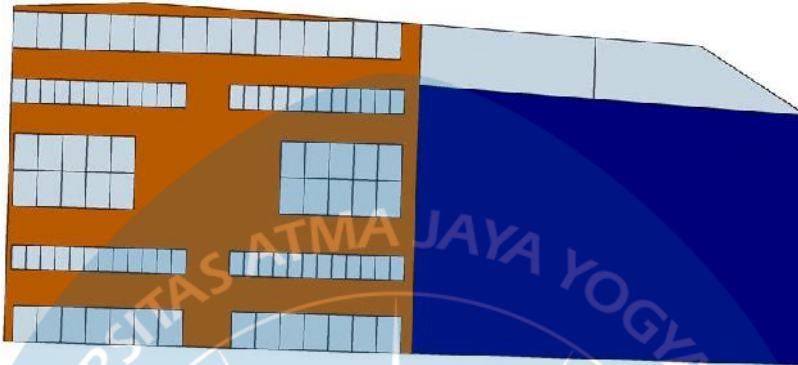
6.2.2. Konsep Perancangan Ruang

Pada massa 1 terdapat zona kuliner dan dan zona pementasa yang diletakkan berdekatan untuk saling menguntungkan antara zona kuliner dengan zona pementasan yang ketika pengunjung yang sedang menonton pementasan bisa sambil menikmati kuliner. Pada zona kuliner terdapat kios, los, tlasaran, toilet, dan loading dock. Pada zona pementasan terdapat *backstage*, ruang ganti dan panggung.

MASSA 1

ZONA KULINER

ZONA PEMENTASAN



Gambar 83 Blok Plan Massa 1

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

Pada massa 2 merupakan zona tunggal yang merupakan zona kering yang menjual produk-produk kering seperti pakaian, perhiasan, sepeda, dan penyedia jasa. Pada ruang dalam massa dua terdapat musholla, toilet umum, kios, los, dan tlasaran dan terdapat void agar cahaya dari lantai atas bisa masuk hingga ke lantai 1.

MASSA 2

ZONA KERING



Gambar 84 Blok Plan Massa 2

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

Pada massa 3 merupakan zona basah yang merupakan zona tunggal dan memiliki lebar lantai yang ramping agar memudahkan pembersihan dan aliran air dari los atau kios yang berjualan. Pada massa 3 terdapat kios, los, tlasaran, toilet, dan ruang servis berupa peralatan pembersih.

MASSA 3

ZONA BASAH



Gambar 85 Blok Plan Massa 3

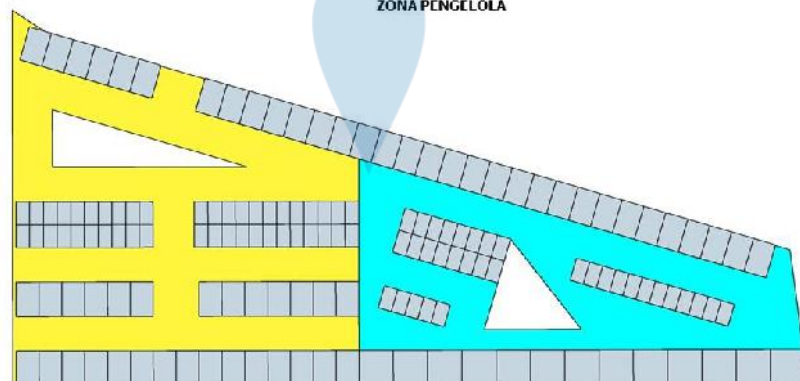
Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

Pada massa 4 merupakan zona ganda yang berupa zona kuliner belut dan kantor pengelola. Kuliner belut merupakan sebuah ciri khas dari Pasar Godean yang sebelumnya tempat berjualannya terpisah dari gedung utama dan diletakkan berdekatan dengan area pementasan agar menarik perhatian pengunjung untuk membeli atau melihat-lihat produk belut tersebut.

MASSA 4

ZONA KULINER BELUT

ZONA KULINER BELUT
dan
ZONA PENGELOLA



Gambar 86 Blok Plan Massa 4

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.2.3. Konsep Perancangan Penghawaan dan Pencahayaan Ruang Konsep Penghawaan

Penghawaan pada bangunan pasar adalah hanya menggunakan penghawaan alami. Penghawaan alami yang diterapkan pada bangunan adalah dengan menerapkan sistem penghawaan silang di dalam bangunan dengan menyediakan lubang inlet dan ouler udara selain itu pada dinding tidak dibuat menutup secara keseluruhan melainkan hanya sekitar 1-2 meter untuk memasukkan udara ke dalam bangunan dan juga dapat meneruskan pandangan dari dalam bangunan. Menggunakan roster pada dinding-dinding tertentu untuk bagian dinding yang tertutup untuk memaksimalkan penghawaan.

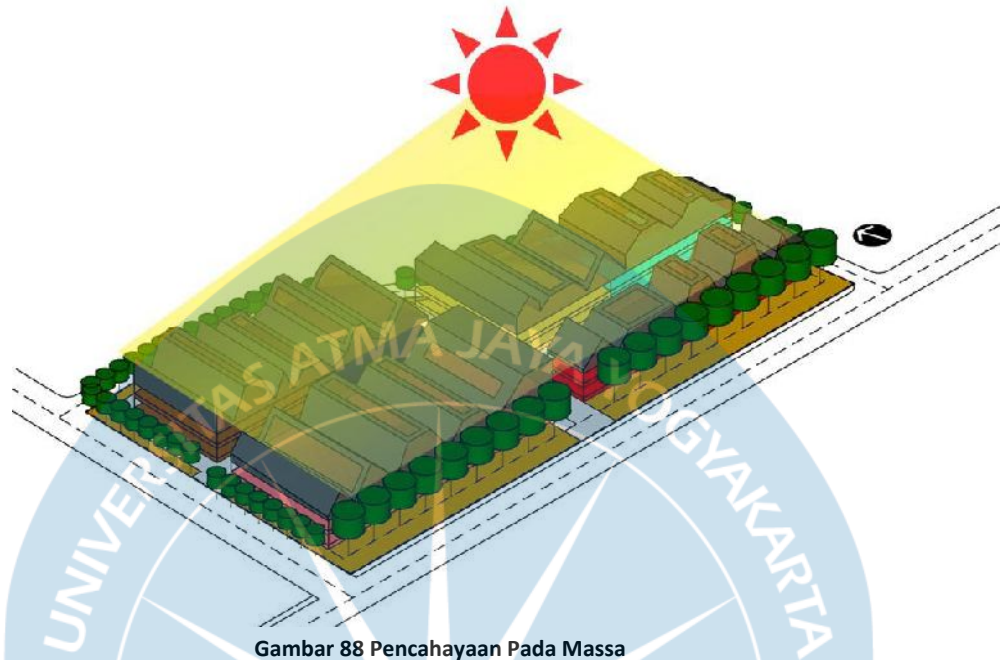


Gambar 87 Cross Ventilation

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

Konsep Pencahayaan

Pencahayaan alami pada bangunan menggunakan bukaan pada fasad bangunan dan juga pada atap bangunan agar dapat memasukkan cahaya pada bagian tengah bangunan, dan pada lantai 2 terdapat void agar dapat memasukkan cahaya sampai ke lantai 1. Pada bagian atap menggunakan material yang tembus cahaya namun tidak memasukkan radiasi matahari masuk ke dalam bangunan.



Gambar 88 Pencahayaan Pada Massa


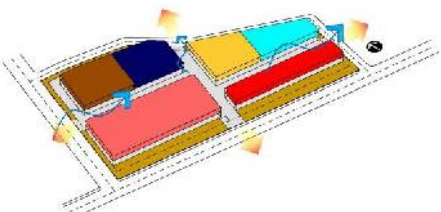
Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

Pencahayaan buatan pada bangunan menggunakan lampu disetiap ruangan terutama di bagian *working place* pedagang untuk menanggapi apabila cuaca sedang mendung dan pada sore dan malam hari juga menggunakan pencahayaan buatan disebabkan Pasar Godean akan diaktifkan selama 24 jam kerja sehingga sangat diperlukan pencahayaan buatan ketika sore hingga pagi hari.

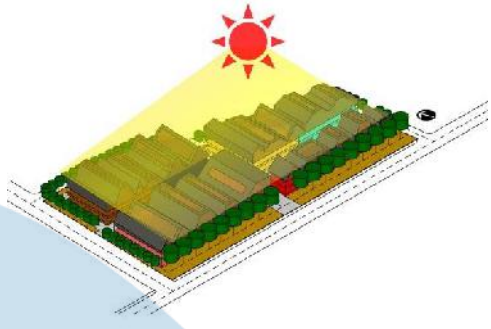
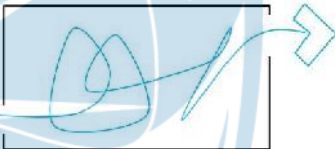
6.2.3.1. Konsep Perancangan Arsitektur Ekologis

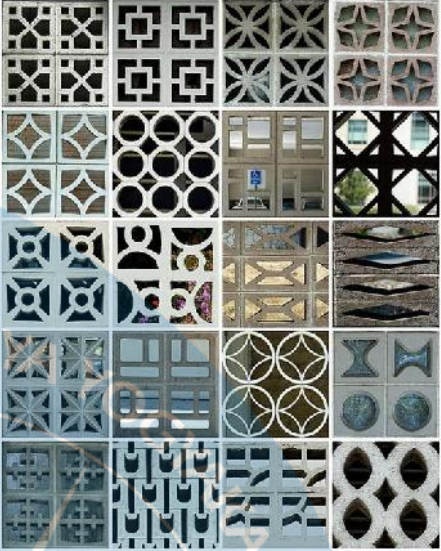

Tabel 23 Konsep Perancangan Arsitektur Ekologis

TARGET	BAGIAN YANG DIOLAH	ANALISIS ARSITEKTURAL
Kenyamanan visual dan kenyamanan thermal	Tata Ruang Luar	-bangunan akan memanjang dari barat ke timur untuk mengurangi permukaan yang terkena paparan sinar matahari.

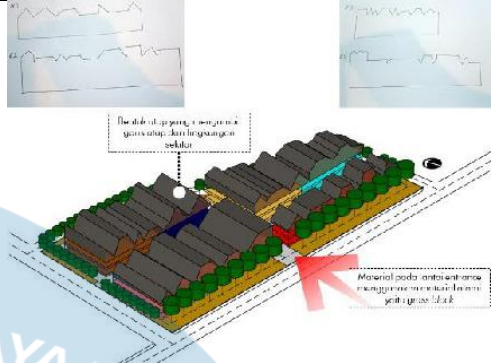

		 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> -multi massa akan memberikan ruang sirkulasi udara yang digunakan sebagai ruang sirkulasi pasar juga.
<p>Kenyamanan thermal dan visual</p>	<p>Tata Ruang Dalam</p>	<p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> -dengan membuat bangunan pasar yang terbuka maka angin dapat masuk ke dalam Gedung -bangunan akan lebih ekonomis dalam pembangunannya -memberikan kesan luas -adanya penerusan pemandangan ke luar Gedung.  <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p>
<p>Kenyamanan thermal</p>	<p>Tata Ruang Luar</p>	<ul style="list-style-type: none"> -penanaman vegetasi pada area parkir dan ruang terbuka pada sirkulasi

		<p>pasar agar memberikan kesan dekat dengan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> -penanaman pohon teduh agar tempat parkir tidak terasa panas dan lebih sejuk.  <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p>
<p>Kenyamanan Visual</p>	<p>Tata Ruang Dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> -menzona pedagang dengan sirkulasi linear atau sirkulasi berbentuk U -membagi zona kering, setengah kering, dan zona basah -setiap kios/los dibuat berdekatan agar tidak melebarkan tempat sirkulasi atau lantai dasar.  <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> -bangunan menggunakan void agar pencahayaan didapatkan pada siang hari atau ketika matahari berada tepat diatas bangunan -menggunakan material atap yang tembus cahaya di beberapa segmen atap agar cahaya dapat masuk.

		 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p>
Kenyamanan Thermal	Tata Ruang Dalam	<p>-lubang inlet udara akan dibuat lebih rendah dibandingkan lubang outlet udara agar udara dapat bergerak keseluruh bangunan sehingga pelaku merasa sejuk di dalam ruangan.</p>  <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p>
Kenyamanan Thermal	Material	<p>-meminimalisirkan dinding agar tidak terpapar radiasi matahari. -menggunakan boven sebagai dinding untuk memberikan udara masuk dan meminimalisirkan radiasi matahari.</p>

		 <p>Sumber : rumah.com</p>
Kenyamanan Visual	Material	<p>-menggunakan material yang bewarna terang seperti warna putih agar memberikan kesan luar di dalam ruangan.</p> <p>-memberikan livewall pada bagian entrance yang ditanami vegetasi agar memberikan kesan alam bagi pengunjung yang datang.</p>  <p>Sumber : https://blog.emauirealestate.com/</p>
Keamanan, sirkulasi, dan atraktif	Material	<p>-menggunakan lantai bertekstur kasar pada zona basah</p>

		 <p>Sumber : tokopedia.co.id</p> <ul style="list-style-type: none"> -menggunakan lantai bertekstur sedikit kasar untuk zona setengah basah -menggunakan lantai dengan tekstur biasa pada zona kering.  <p>Sumber : tokopedia.co.id</p>
Atraktif dan Visual	Tata Ruang Luar	<ul style="list-style-type: none"> -bentuk atap mengambil garis atap lingkungan sekitarnya agar terlihat sebuah kesatuan terhadap lingkungan sekitar.

		 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020 -terdapat lubang angin pada atap agar udara panas dapat ditukar oleh udara yang baru atau terjadi <i>cross ventilation</i></p>  <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020 -menggunakan material yang tembus cahaya akan tetapi tidak tembus oleh radiasi matahari pada atap agar dapat memanfaatkan cahaya pada siang hari.</p>
Sustainable	Material Atap	<p>-pada bagian penutup atap bangunan menggunakan material baja zinalume karena baja zinalume merupakan material yang kuat, ringan, hemat dalam perawatan, dan mudah didapatkan</p>

		 <p>Sumber : asiatoko.com</p>
Sustainable	Material Dinding	<ul style="list-style-type: none"> -menggunakan beton yang dilapisi wiremesh agar kuat dan terdapat lapisan polystyrene untuk mengisolasi udara dan suara. -Menggunakan material alam seperti kayu, batu bata merah, dan batu kali -menggunakan rangka <i>living wall</i> dengan baja disebabkan baja tahan korosi dan pada <i>living wall</i> ditanamani tanaman, dan sebagai media tanam.
Rangkuman Konsep		
Ekologis, sustainable, dan atraktif	<p>Bangunan Pasar Godean akan memperhatikan keadaan lingkungan dan alam sekitar sehingga dapat dimanfaatkan di dalam bangunan dengan penataan ruang luar, ruang dalam, dan material pada bangunan pasar. Bangunan Pasar Godean akan memberikan eksperimen bagi pengunjung dengan pandangan pertama sampai dengan menggunakan fasilitas di dalam pasar (<i>experience from looking and using</i>). Bangunan Pasar Godean akan menerapkan penataan ruang luar, ruang dalam, dan mengaplikasikan material yang berkelanjutan bagi bangunan baik berkelanjutan dari segi alam, perawatan, dan berkelanjutan bagi penggunaannya.</p>	

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020

6.2.4. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

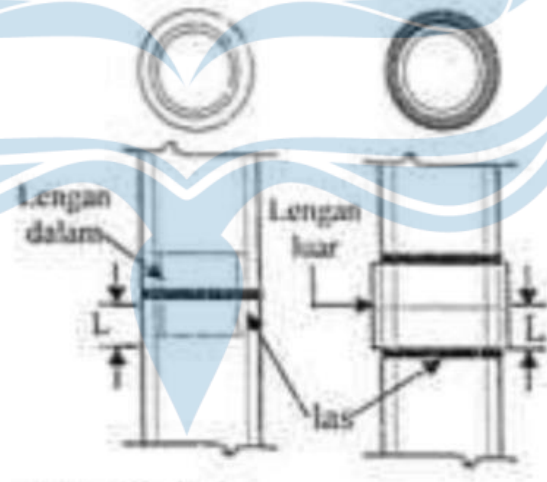
Secara umum, sistem struktur yang akan diaplikasikan pada bangunan Pasar Godean bentang lebar dengan super struktur berupa *portal frame* agar dapat menampung banyak ruangan di tengah ruangan tanpa ada gangguan kolom di tengah-tengah selasar sehingga tidak mengganggu visual di dalam bangunan.



Gambar 89 Portal Frame

Sumber : eticon.co.id , 2020

Pondasi yang digunakan adalah dengan pondasi *driven pile* dengan material baja sehingga mempunyai kekuatan yang tinggi dan mampu menopang beban hidup maupun beban mati pada bangunan.




Gambar 90 Driven Pile

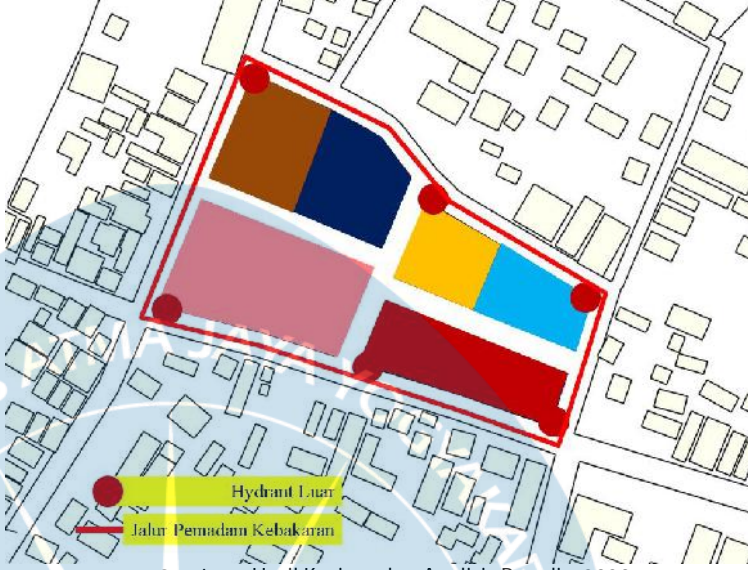

Sumber : builderengineer.com , 2020

Penutup atap pada bangunan pasar menggunakan material baja zinalume yang dilapisi oleh pasir sehingga cahaya tidak tereflesikan oleh permukaan yang kilat dari baza zinalume yang dapat mengakibatkan kesilauan di sudut-sudut tertentu.

6.2.5. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

Tabel 24 Konsep Perancangan Utilitas Bangunan

NO	JENIS UTILITAS	KETERANGAN
1	Pembuangan Sampah	 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <p>TPS diletakkan dibagian tepi-tepi massa agar truk sampah dengan mudah mengambil sampah tanpa harus masuk ke dalam tapak dan truk sampah juga bisa sekaligus mengambil TPS dari bangunan di jalan sekitar. Pada tempat pembuangan sampah akan menggunakan tempat sampah yang membagikan 3 jenis sampah yaitu sampah b3, organik, dan non-organik.</p>
2	Listrik	<p>Pada bangunan pasar akan menggunakan listrik dari PLN dan dibantu dengan adanya generator apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN dan menggunakan UPS (<i>Uninterrupted Power Suply</i>) agar ketika terjadi pemadaman listrik, pemilik kios, los, ataupun tlasaran dapat mematikan segala elektronik terlebih dahulu agar tidak terjadi kerusakan atau konslet.</p>

<p>3</p> <p>Proteksi Kebakaran</p>	 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <p>Jalur pemadam kebakaran dibuat dapat mengelilingi keseluruhan bangunan yang disebabkan letak tapak yang juga dikelilingi oleh jalan dan membuat selasar selebar 10m agar para pemadam kebakaran dapat memasuki apabila pusat kebakaran berada di tengah tapak. Terdapat juga 6 hydrant luar yang siap digunakan dan terdapat cadangan air dari pole hydrant.</p>
<p>4</p> <p>Air bersih</p>	 <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <p>Pada bangunan Pasar Godean sistem air bersih yang digunakan adalah <i>downfeed</i> yang memanfaatkan gaya gravitasi alami bumi untuk mengalirkan air dari atas</p>

		<p>menuju ke bawah bangunan sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik pada pompa dan mensiasati ketika terjadi pemadaman listrik dan setiap massa terdapat 1 <i>ground tank</i> dan 1 <i>upper tank</i> secara masing-masing.</p>
5	Air Kotor	 <p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Bak Kontrol ● Sumur Resapan ● Septic Tank — Riol Kota </p> <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <p>Riol kota mengelilingi bangunan agar setiap massa bangunan dapat membuang air kotor menuju riol kota tanpa terjadi penyumbatan yang dibantu dengan bak control pada jarak dan sudut tertentu dan <i>septic tank</i> yang diletakkan berdekatan dengan toilet.</p>
6	Air Hujan	 <p>● Bak Penampung Air Hujan</p> <p>Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020</p> <p>Pada pasar menggunakan cadangan air dengan <i>rain</i></p>

		<i>harvesting</i> yang setiap massanya terdapat 1 sumur resapan air hujan yang akan disaring kembali dan digunakan untuk keperluan RTH dan di dalam bangunan juga.
--	--	--

Sumber : Hasil Kesimpulan Analisis Penulis, 2020



DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Sleman Dalam Angka 2020*. Kabupaten Sleman: BPS.
- Ching, F. D. (2008). *Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Daily, A. (2013). *Arch Daily*. Retrieved from Archdaily.com:
<https://www.archdaily.com/771779/food-villa-market-i-like-design-studio>
- Daily, A. (2017). *Arch Daily*. Retrieved from Archdaily.com:
https://www.archdaily.com/905924/dadad-market-bangkok-tokyo-architecture-plus-op?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Davies, P. (2006). *American Heritage Dictionary*. American: Boston Houghton Mifflin.
- Dictionary, C. A. (2013). *dictionary.cambridge.org*. Retrieved from Cambridge Dictionary:
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/redesign>
- Frick, H. (1998). *Dasar-dasarEko-Arsitektur*. Kanisius.
- Fuad, M. (2006). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haeckel, E. (1869). *Siphonophora*.
- IAI. (2020). *Sayembara Desain Pasar Godean*. Kabupaten Sleman: IAI.
- Irawan. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- KBBI. (2008). *Pengertian Redesain*. Retrieved from KBBI: <https://kbbi.web.id/redesain>
- KEPMEN. (2008). *Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*. Indonesia.
- Panero, J. (2003). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga.
- PERBUB. (2012). *Peraturan Pembangunan*. Sleman: PERBUB.
- PERMEN. (2010). *Pedoman Revitalisasi Kawasan*. Indonesia: PERMEN.
- PERMEN. (2012). *Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional*. Indonesia: PERMEN.
- PERMEN. (2017). *Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan*. Indonesia: PERMEN.

PERMEN. (2017). *Perdagangan Republik Indonesia*. Indonesia: PERMEN.

Prabawasari, A. S. (2000). *Tata Ruang Luar*. Jakarta: Gunadarma.

Rao, J. d. (2013). User Requirements Customization and Attractive Quality Creation for Design Improvement Attributes.

Rijksblad. (1916). *Wilayah Administratif Yogyakarta*. Yogyakarta: Rijksblad.

Ryn, C. d. (1996). *Ecological Design*. USA: Island Press Dinas Pendidikan Bandung.

Sethuraman, F. d. (2006). *Retail Price Competition*. 21st Century.

Stanton, W. J. (1993). *Fundamentals of marketing*. McGraw-Hill.

Subandi. (2005, desember 6). *Hariansuaramerdeka.co.id*. Retrieved from Harian Suara Merdeka.

Weitz, B. d. (2006). *Retailing in the 21st century*.

Winda, D. d. (2013). Pasar Umum Gubug di Kabupaten Grobogan.

